

ABSTRACT

Emylia Shinta Nur Ayni. 200511100032. English Study Program. The Portrayal of Hybridity in Min Jin Lee's Novel *Pachinko*. Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunjojoyo Madura. Advisor: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

The existence of colonialism makes the colonizers move to another country, the colonized also can move to the colonizer's country if there is an invitation in the colonizer's country. When they move to another country, they try to mix the two cultures and create new cultures to adapt to the environment. This mixing culture is called hybridity. One of the literature that reflects the hybridity because of colonialism is *Pachinko* by Min Jin Lee (2017).

This study uses the hybridity theory by Homi K. Bhabha (1994). This study uses qualitative method since this study is to describe and interpret an issue or phenomenon in the novel. The data of this study are the characters' utterances and the author's narration, which are related to the hybridity. The results of this study show that there are five aspects of hybridity. They are hybrids in the form of names reflected by changes in characters' names. The hybrid in the form of education is reflected by the books and the languages they learn. The hybridity in the form of language is reflected by the loanwords, mixed languages, and speaking another language fluently. The hybridity in the form of lifestyle is reflected by the characters' clothing styles and habits. The last is the hybridity in the form of attitude reflected by how the characters respond toward something.

Keywords: colonialism, diaspora, hybridity, pachinko, postcolonialism.

ABSTRAK

Emylia Shinta Nur Ayni. 200511100032. Program Studi Sastra Inggris. *The Portrayal of Hybridity in Min Jin Lee's Novel Pachinko*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Suci Suryani, S.S., M.Pd.

Adanya kolonialisme membuat kaum penjajah berpindah ke negara lain, negara terjajah pun juga bisa berpindah ke negara terjajah ketika mereka diundang di negara tersebut. Ketika mereka pindah ke negara lain, mereka berusaha mencampurkan dua budaya dan menciptakan budaya baru untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Percampuran budaya ini disebut hibriditas. Salah satu karya sastra yang merefleksikan hibriditas akibat kolonialisme adalah *Pachinko* karya Min Jin Lee (2017).

Penelitian ini menggunakan teori hibriditas oleh Homi K. Bhabha (1994). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sebuah isu atau fenomena yang ada di dalam novel. Data dari penelitian ini adalah ucapan karakter dan narasi penulis yang berhubungan dengan hibriditas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima aspek hibriditas. Aspek-aspek tersebut adalah hibriditas dalam bentuk nama yang tercermin dari perubahan nama tokoh. Hibriditas dalam bentuk pendidikan yang tercermin dari buku-buku dan bahasa yang mereka pelajari. Hibriditas dalam bentuk bahasa yang tercermin dari kata-kata pinjaman, bahasa campuran, dan berbicara bahasa lain dengan lancar. Hibriditas dalam bentuk gaya hidup yang tercermin dari gaya berpakaian dan kebiasaan para tokoh. Terakhir, hibriditas dalam bentuk sikap yang tercermin dari bagaimana para tokoh menyikapi suatu hal.

Kata kunci: diaspora, hibriditas, kolonialisme, *pachinko*, poskolonialisme.